



**BUPATI KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

PERATURAN BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

NOMOR 6 TAHUN 2016

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional pupuk sangat berperan penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam pencrahan pemupukan berimbang diperlukan subsidi pupuk;
 - c. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budi Daya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3178);

3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821); Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2105 menjadi Undang-Undang Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
8. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembara Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);

12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
14. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 32);
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 2/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 1055);
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 60/Permentan/SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016
18. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor : 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasaran;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
20. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016 (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015 Nomor 64);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2008 Nomor 18, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor : 19 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat (Lembaran Daerah Kotawaringin Barat Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 4);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kotawaringin Barat.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Kotawaringin Barat.
4. Dinas Pertanian dan Peternakan adalah Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kotawaringin Barat.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
8. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
9. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/ atau petani di sector pertanian.
10. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah Pupuk Bersubsidi per Kabupaten/ Kota yang dihitung berdasarkan usulan dari Dinas yang membidangi sector pertanian di Kabupaten/Kota.
11. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnyadisebut HET adalah harga Pupuk Bersubsidi yang dibeli oleh petani/ kelompok tani di Penyalur Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/ kecamatan) yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah biaya pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diproduksi oleh Pelaksana Subsidi Pupuk, dengan komponen biaya yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
13. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
14. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.
15. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
16. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.

17. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/ atau udang.
18. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
19. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
21. Kelompok tani adalah kumpulan petani/ pekebun/ peternak / petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
22. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
23. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk provinsi dan Bupati/ Walikota untuk kabupaten/ kota.

BAB II JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB III PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau Petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran Pemupukan Berimbang spesifik lokasi berdasarkan alokasi kebutuhan yang ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Kepala Kantor Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (KP2KP) dan diketahui oleh Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan.

Pasal 6

Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5, Bupati/Walikota dapat melakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas di wilayah masing-masing.

Pasal 7

KP2KP dan Dinas Pertanian dan Peternakan wajib melaksanakan pembinaan kepada petani, petambak dan/atau kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk bersubsidi di tingkat petani, petambak dan/atau kelompok tani di wilayahnya.

BAB IV REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 8

- (1) Dalam hal Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Realokasi kabupaten diperoleh setelah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Provinsi.
 - b. Realokasi antar kecamatan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan.
- (2) Perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka penyaluran Pupuk Bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2).

BAB V PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 9

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani melalui Penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani diatur sebagai berikut:

- a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani.
 - b. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani dan alokasi di masing-masing wilayah;
 - c. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), KP2KP berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Peternakan guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
 - (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan Pemupukan Berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
 - (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan KPPP di kabupaten/kota.
 - (6) Dinas yang memperoleh alokasi Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.
 - (7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung-jawab Mutlak oleh Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan.
 - (8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2016 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Pasal 10

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Petambak dan/ atau Kelompok tani di wilayah tanggung-jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan Pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Peternakan untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB VI
HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 11

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - Pupuk Urea = Rp.1.800; per kg;
 - Pupuk SP-36 = Rp.2.000; per kg;
 - Pupuk ZA = Rp.1.400; per kg;
 - Pupuk NPK = Rp.2.300; per kg;
 - Pupuk Organik = Rp. 500; per kg.
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
 - Pupuk Urea = 50 kg;
 - Pupuk SP-36 = 50 kg;
 - Pupuk ZA = 50 kg;
 - Pupuk NPK = 50 kg;
 - Pupuk Organik = 40 kg;

Pasal 12

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan:

Pupuk Bersubsidi Pemerintah
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus penyediaan dan penyaluran *Pupuk Urea* bersubsidi berwarna *merah muda* dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna *jingga (orange)*.

BAB VII
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 13

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani setiap bulannya kepada Dinas Pertanian dan Peternakan dan KP2KP.

Pasal 14

- (1) KPPP kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 15

- (1) KPPP kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur Kalimantan Tengah.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 16

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2016.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Ditetapkan di Pangkalan Bun
pada tanggal 29 FEB 2016

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT,



BAMBANG PURWANTO

Diundangkan di Pangkalan Bun
pada tanggal 29 FEB 2016

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



MASRADIN

BERITA DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2016 NOMOR : 6

Lampiran I

Peraturan Bupati Kotawaringin Barat

Nomor : 6 Tahun 2016

Tanggal : 29 FEB 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT SUBSEKTOR**

(Ton)

No.	Sub sektor	JENIS PUPUK				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	1.591,00	458,00	192,50	8.226,00	707,91
2	Hortikultura	98,00	20,00	12,50	390,00	75,00
3	Perkebunan	272,00	65,00	42,50	820,00	68,80
4	Peternakan	13,00	2,00	2,50	48,00	1,49
5	Perikanan Budidaya	26,00	5,00	-	16,00	6,80
Jumlah		2.000,00	550,00	250,00	9.500,00	860,00

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT,



BAMBANG PURWANTO

Lampiran II Peraturan Bupati Kotawaringin Barat
 Nomor : 6 Tahun 2016
 Tanggal : 29 FEB 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT KECAMATAN**

(Ton)

No.	Kecamatan	Jenis Pupuk				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Arut Selatan	500,00	148,50	70,00	2.090,00	146,20
2	Kumai	400,00	115,50	50,00	1.425,00	438,60
3	Kotawaringin Lama	160,00	44,00	20,00	1.140,00	64,50
4	Arut Utara	140,00	24,75	10,00	570,00	25,80
5	Pangkalan Lada	400,00	107,25	50,00	2.185,00	81,70
6	Pangkalan Banteng	400,00	110,00	50,00	2.090,00	103,20
Jumlah		2.000,00	550,00	250,00	9.500,00	860,00

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT,



BAMBANG PURWANTO

Lampiran III Peraturan Bupati Kotawaringin Barat
 Nomor : 6 Tahun 2016
 Tanggal : 29 FEB 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUBSEKTOR PER KECAMATAN**

NO.	JENIS PUPUK/ SUBSEKTOR	JUMLAH	KECAMATAN (Ton)					
			ARUT SELATAN	KUMAI	KOTAWARINGIN LAMA	ARUT UTARA	PANGKALAN LADA	PANGKALAN BANTENG
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	UREA							
	a. Tanaman Pangan	1.591,00	397,75	318,20	127,28	111,37	318,20	318,20
	b. Hortikultura	98,00	24,50	19,60	7,84	6,86	19,60	19,60
	c. Perkebunan	272,00	68,00	54,40	21,76	19,04	54,40	54,40
	d. Peternakan	13,00	3,25	2,60	1,04	0,91	2,60	2,60
	e. Perikanan Budidaya	26,00	6,50	5,20	2,08	1,82	5,20	5,20
	JUMLAH	2.000,00	500,00	400,00	160,00	140,00	400,00	400,00
II	SP-36							
	a. Tanaman Pangan	458,00	123,66	96,18	36,64	20,61	89,31	91,60
	b. Hortikultura	20,00	5,40	4,20	1,60	0,90	3,90	4,00
	c. Perkebunan	65,00	17,55	13,65	5,20	2,93	12,68	13,00
	d. Peternakan	2,00	0,54	0,42	0,16	0,09	0,39	0,40
	e. Perikanan Budidaya	5,00	1,35	1,05	0,40	0,23	0,98	1,00
	JUMLAH	550,00	148,50	115,50	44,00	24,75	107,25	110,00

1	2	3	4	5	6	7	8	9
III	ZA							
	a. Tanaman Pangan	192,50	53,90	38,50	15,40	7,70	38,50	38,50
	b. Hortikultura	12,50	3,50	2,50	1,00	0,50	2,50	2,50
	c. Perkebunan	42,50	11,90	8,50	3,40	1,70	8,50	8,50
	d. Peternakan	2,50	0,70	0,50	0,20	0,10	0,50	0,50
	e. Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	250,00	70,00	50,00	20,00	10,00	50,00	50,00
IV	NPK							
	a. Tanaman Pangan	8.226,00	1.809,72	1.233,90	987,12	493,56	1.891,98	1.809,72
	b. Hortikultura	390,00	85,80	58,50	46,80	23,40	89,70	85,80
	c. Perkebunan	820,00	180,40	123,00	98,40	49,20	188,60	180,40
	d. Peternakan	48,00	10,56	7,20	5,76	2,88	11,04	10,56
	e. Perikanan Budidaya	16,00	3,52	2,40	1,92	0,96	3,68	3,52
	JUMLAH	9.500,00	2.090,00	1.425,00	1.140,00	570,00	2.185,00	2.090,00
V	ORGANIK							
	a. Tanaman Pangan	707,91	120,34	361,03	53,09	21,24	67,25	84,95
	b. Hortikultura	75,00	12,75	38,25	5,63	2,25	7,13	9,00
	c. Perkebunan	68,80	11,70	35,09	5,16	2,06	6,54	8,26
	d. Peternakan	1,49	0,25	0,76	0,11	0,04	0,14	0,18
	e. Perikanan Budidaya	6,80	1,16	3,47	0,51	0,20	0,65	0,82
	JUMLAH	860,00	146,20	438,60	64,50	25,80	81,70	103,20

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT,

Bambang Purwanto

BAMBANG PURWANTO

**REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

No.	Jenis Pupuk/SubSektor	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	UREA													
	a. Tanaman Pangan	1.591,00	160,30	122,30	119,56	131,28	119,19	106,33	91,31	143,52	54,00	118,14	184,00	250,00
	b. Hortikultura	98,00	9,50	7,82	6,31	6,90	9,20	7,97	6,26	5,00	4,00	8,12	11,18	14,00
	c. Perkebunan	272,00	27,20	16,28	19,15	22,60	22,76	26,52	13,60	20,76	12,06	23,06	26,00	42,00
	d. Peternakan	13,00	1,70	1,02	1,00	0,85	1,13	0,92	0,74	1,02	0,47	0,82	1,45	1,88
	e. Perikanan Budidaya	26,00	2,60	2,11	1,67	1,54	2,34	2,18	1,39	2,33	1,13	1,90	3,08	3,73
Jumlah		2.000,00	201,30	149,53	147,69	163,17	154,62	143,92	113,30	172,63	71,66	152,04	225,71	311,61
II	SP-36													
	a. Tanaman Pangan	458,00	69,12	34,19	45,66	49,45	42,53	32,56	18,45	36,53	16,84	34,93	38,32	39,43
	b. Hortikultura	20,00	3,40	1,99	1,21	2,14	1,82	1,51	0,95	1,46	0,57	1,60	1,60	1,73
	c. Perkebunan	65,00	9,75	5,53	6,45	6,92	6,04	4,48	2,50	5,14	2,51	4,97	5,24	5,49
	d. Peternakan	2,00	0,28	0,13	0,24	0,24	0,21	0,14	0,07	0,15	0,09	0,15	0,14	0,16
	e. Perikanan Budidaya	5,00	0,70	0,43	0,54	0,54	0,46	0,35	0,18	0,41	0,17	0,36	0,42	0,43
Jumlah		550,00	83,25	42,27	54,10	59,29	51,06	39,04	22,15	43,69	20,18	42,01	45,72	47,24

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
III	ZA													
	a. Tanaman Pangan	192,50	22,10	15,34	17,96	15,78	15,84	15,51	9,27	17,96	8,58	16,48	18,14	19,53
	b. Hortikultura	12,50	1,50	1,10	1,25	0,99	1,07	1,05	0,52	0,89	0,52	1,07	1,25	1,28
	c. Perkebunan	42,50	5,10	3,37	3,99	3,64	3,29	3,47	1,83	4,07	1,80	3,74	3,94	4,27
	d. Peternakan	2,50	0,30	0,16	0,29	0,13	0,15	0,15	0,16	0,29	0,15	0,15	0,29	0,29
	e. Perikanan Budidaya	0,33	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,01	0,01	0,02	0,01	0,05	0,04	0,03
	Jumlah	250,33	29,02	20,00	23,52	20,57	20,38	20,19	11,79	23,23	11,06	21,49	23,66	25,40
IV	NPK													
	a. Tanaman Pangan	8.226,00	904,86	640,33	843,00	844,18	779,04	633,23	400,00	651,83	395,76	658,30	738,35	737,11
	b. Hortikultura	390,00	42,82	30,27	38,73	38,73	35,56	29,75	19,36	29,48	18,11	31,25	41,23	34,72
	c. Perkebunan	820,00	90,20	65,68	89,02	80,70	73,95	72,83	37,96	60,60	34,52	66,10	75,46	72,98
	d. Peternakan	48,00	5,28	3,84	4,67	4,74	4,62	3,81	2,46	4,04	2,13	4,20	3,93	4,28
	e. Perikanan Budidaya	16,00	1,76	1,28	1,72	1,93	1,42	1,27	0,63	1,22	0,64	1,33	1,24	1,56
	Jumlah	9.500,00	1.044,92	741,40	977,14	970,28	894,59	740,89	460,41	747,17	451,16	761,18	860,21	850,65
V	ORGANIK													
	a. Tanaman Pangan	707,91	56,62	46,50	78,24	75,16	65,13	58,03	32,61	58,61	31,40	66,00	73,63	65,97
	b. Hortikultura	75,00	6,00	4,71	8,08	8,08	6,90	5,83	3,43	6,21	3,47	7,42	7,61	7,27
	c. Perkebunan	68,80	5,50	4,51	7,39	7,18	6,33	5,27	3,32	5,70	2,96	6,61	7,39	6,64
	d. Peternakan	1,49	0,12	0,10	0,15	0,15	0,14	0,12	0,07	0,12	0,07	0,14	0,15	0,13
	e. Perikanan Budidaya	6,80	0,61	0,43	0,62	0,61	0,64	0,65	0,44	0,62	0,22	0,64	0,65	0,65
	Jumlah	860,00	68,85	56,25	94,48	91,18	79,14	69,90	39,87	71,26	38,12	80,81	89,43	80,66

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TANAMAN PANGAN**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	397,75	40,08	30,58	29,89	32,82	29,80	26,58	22,83	35,88	13,50	29,54	46,00	62,50
2	Kumai	318,20	32,06	24,46	23,91	26,26	23,84	21,27	18,26	28,70	10,80	23,63	36,80	50,00
3	Kotawaringin Lama	127,28	12,82	9,78	9,56	10,50	9,54	8,51	7,30	11,48	4,32	9,45	14,72	20,00
4	Arut Utara	111,37	11,22	8,56	8,37	9,19	8,34	7,44	6,39	10,05	3,78	8,27	12,88	17,50
5	Pangkalan Lada	318,20	32,06	24,46	23,91	26,26	23,84	21,27	18,26	28,70	10,80	23,63	36,80	50,00
6	Pangkalan Banteng	318,20	32,06	24,46	23,91	26,26	23,84	21,27	18,26	28,70	10,80	23,63	36,80	50,00
Jumlah		1.591,00	160,30	122,30	119,56	131,28	119,19	106,33	91,31	143,52	54,00	118,14	184,00	250,00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **HORTIKULTURA**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	24,50	2,38	1,96	1,58	1,73	2,30	1,99	1,57	1,25	1,00	2,03	2,80	3,50
2	Kumai	19,60	1,90	1,56	1,26	1,38	1,84	1,59	1,25	1,00	0,80	1,62	2,24	2,80
3	Kotawaringin Lama	7,84	0,76	0,63	0,50	0,55	0,74	0,64	0,50	0,40	0,32	0,65	0,89	1,12
4	Arut Utara	6,86	0,67	0,55	0,44	0,48	0,64	0,56	0,44	0,35	0,28	0,57	0,78	0,98
5	Pangkalan Lada	19,60	1,90	1,56	1,26	1,38	1,84	1,59	1,25	1,00	0,80	1,62	2,24	2,80
6	Pangkalan Banteng	19,60	1,90	1,56	1,26	1,38	1,84	1,59	1,25	1,00	0,80	1,62	2,24	2,80
Jumlah		98,00	9,50	7,82	6,31	6,90	9,20	7,97	6,26	5,00	4,00	8,12	11,18	14,00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PERKEBUNAN**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	68,00	6,80	4,07	4,79	5,65	5,69	6,63	3,40	5,19	3,02	5,77	6,50	10,50
2	Kumai	54,40	5,44	3,26	3,83	4,52	4,55	5,30	2,72	4,15	2,41	4,61	5,20	8,40
3	Kotawaringin Lama	21,76	2,18	1,30	1,53	1,81	1,82	2,12	1,09	1,66	0,96	1,84	2,08	3,36
4	Arut Utara	19,04	1,90	1,14	1,34	1,58	1,59	1,86	0,95	1,45	0,84	1,61	1,82	2,94
5	Pangkalan Lada	54,40	5,44	3,26	3,83	4,52	4,55	5,30	2,72	4,15	2,41	4,61	5,20	8,40
6	Pangkalan Banteng	54,40	5,44	3,26	3,83	4,52	4,55	5,30	2,72	4,15	2,41	4,61	5,20	8,40
	Jumlah	272,00	27,20	16,28	19,15	22,60	22,76	26,52	13,60	20,76	12,06	23,06	26,00	42,00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PETERNAKAN**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	3,25	0,43	0,26	0,25	0,21	0,28	0,23	0,19	0,26	0,12	0,21	0,36	0,47
2	Kumai	2,60	0,34	0,20	0,20	0,17	0,23	0,18	0,15	0,20	0,09	0,16	0,29	0,38
3	Kotawaringin Lama	1,04	0,14	0,08	0,08	0,07	0,09	0,07	0,06	0,08	0,04	0,07	0,12	0,15
4	Arut Utara	0,91	0,12	0,07	0,07	0,06	0,08	0,06	0,05	0,07	0,03	0,06	0,10	0,13
5	Pangkalan Lada	2,60	0,34	0,20	0,20	0,17	0,23	0,18	0,15	0,20	0,09	0,16	0,29	0,38
6	Pangkalan Banteng	2,60	0,34	0,20	0,20	0,17	0,23	0,18	0,15	0,20	0,09	0,16	0,29	0,38
	Jumlah	13,00	1,70	1,02	1,00	0,85	1,13	0,92	0,74	1,02	0,47	0,82	1,45	1,88

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PERIKANAN BUDIDAYA**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	6,50	0,65	0,53	0,42	0,39	0,59	0,55	0,35	0,58	0,28	0,48	0,77	0,93
2	Kumai	5,20	0,52	0,42	0,33	0,31	0,47	0,44	0,28	0,47	0,23	0,38	0,62	0,75
3	Kotawaringin Lama	2,08	0,21	0,17	0,13	0,12	0,19	0,17	0,11	0,19	0,09	0,15	0,25	0,30
4	Arut Utara	1,82	0,18	0,15	0,12	0,11	0,16	0,15	0,10	0,16	0,08	0,13	0,22	0,26
5	Pangkalan Lada	5,20	0,52	0,42	0,33	0,31	0,47	0,44	0,28	0,47	0,23	0,38	0,62	0,75
6	Pangkalan Banteng	5,20	0,52	0,42	0,33	0,31	0,47	0,44	0,28	0,47	0,23	0,38	0,62	0,75
Jumlah		26,00	2,60	2,11	1,67	1,54	2,34	2,18	1,39	2,33	1,13	1,90	3,08	3,73

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TOTAL UREA**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	500,00	50,33	37,38	36,92	40,79	38,66	35,98	28,33	43,16	17,92	38,01	56,43	77,90
2	Kumai	400,00	40,26	29,91	29,54	32,63	30,92	28,78	22,66	34,53	14,33	30,41	45,14	62,32
3	Kotawaringin Lama	160,00	16,10	11,96	11,82	13,05	12,37	11,51	9,06	13,81	5,73	12,16	18,06	24,93
4	Arut Utara	140,00	14,09	10,47	10,34	11,42	10,82	10,07	7,93	12,08	5,02	10,64	15,80	21,81
5	Pangkalan Lada	400,00	40,26	29,91	29,54	32,63	30,92	28,78	22,66	34,53	14,33	30,41	45,14	62,32
6	Pangkalan Banteng	400,00	40,26	29,91	29,54	32,63	30,92	28,78	22,66	34,53	14,33	30,41	45,14	62,32
Jumlah		2.000,00	201,30	149,52	147,69	163,17	154,62	143,91	113,30	172,63	71,67	152,04	225,70	311,62

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TANAMAN PANGAN**
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	123,66	18,66	9,23	12,33	13,35	11,48	8,79	4,98	9,86	4,55	9,43	10,35	10,65
2	Kumai	96,18	14,52	7,18	9,59	10,38	8,93	6,84	3,87	7,67	3,54	7,34	8,05	8,28
3	Kotawaringin Lama	36,64	5,53	2,74	3,65	3,96	3,40	2,60	1,48	2,92	1,35	2,79	3,07	3,15
4	Arut Utara	20,61	3,11	1,54	2,05	2,23	1,91	1,47	0,83	1,64	0,76	1,57	1,72	1,77
5	Pangkalan Lada	89,31	13,48	6,67	8,90	9,64	8,29	6,35	3,60	7,12	3,28	6,81	7,47	7,69
6	Pangkalan Banteng	91,60	13,82	6,84	9,13	9,89	8,51	6,51	3,69	7,31	3,37	6,99	7,66	7,89
Jumlah		458,00	69,12	34,19	45,66	49,45	42,53	32,56	18,45	36,53	16,84	34,93	38,32	39,43

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **HORTIKULTURA**
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	5,40	0,92	0,54	0,33	0,58	0,49	0,41	0,26	0,39	0,15	0,43	0,43	0,47
2	Kumai	4,20	0,71	0,42	0,25	0,45	0,38	0,32	0,20	0,31	0,12	0,34	0,34	0,36
3	Kotawaringin Lama	1,60	0,27	0,16	0,10	0,17	0,15	0,12	0,08	0,12	0,05	0,13	0,13	0,14
4	Arut Utara	0,90	0,15	0,09	0,05	0,10	0,08	0,07	0,04	0,07	0,03	0,07	0,07	0,08
5	Pangkalan Lada	3,90	0,66	0,39	0,24	0,42	0,35	0,29	0,19	0,28	0,11	0,31	0,31	0,34
6	Pangkalan Banteng	4,00	0,68	0,40	0,24	0,43	0,36	0,30	0,19	0,29	0,11	0,32	0,32	0,35
Jumlah		20,00	3,40	1,99	1,21	2,14	1,82	1,51	0,95	1,46	0,57	1,60	1,60	1,73

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PERKEBUNAN**
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	17,55	2,63	1,49	1,74	1,87	1,63	1,21	0,68	1,39	0,68	1,34	1,41	1,48
2	Kumai	13,65	2,05	1,16	1,35	1,45	1,27	0,94	0,53	1,08	0,53	1,04	1,10	1,15
3	Kotawaringin Lama	5,20	0,78	0,44	0,52	0,55	0,48	0,36	0,20	0,41	0,20	0,40	0,42	0,44
4	Arut Utara	2,93	0,44	0,25	0,29	0,31	0,27	0,20	0,11	0,23	0,11	0,22	0,24	0,25
5	Pangkalan Lada	12,68	1,90	1,08	1,26	1,35	1,18	0,87	0,49	1,00	0,49	0,97	1,02	1,07
6	Pangkalan Banteng	13,00	1,95	1,11	1,29	1,38	1,21	0,90	0,50	1,03	0,50	0,99	1,05	1,10
Jumlah		65,00	9,75	5,53	6,45	6,92	6,04	4,48	2,50	5,14	2,51	4,97	5,24	5,49

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PETERNAKAN**
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	0,54	0,08	0,04	0,06	0,06	0,06	0,04	0,02	0,04	0,02	0,04	0,04	0,04
2	Kumai	0,42	0,06	0,03	0,05	0,05	0,04	0,03	0,01	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03
3	Kotawaringin Lama	0,16	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Arut Utara	0,09	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
5	Pangkalan Lada	0,39	0,05	0,03	0,05	0,05	0,04	0,03	0,01	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03
6	Pangkalan Banteng	0,40	0,06	0,03	0,05	0,05	0,04	0,03	0,01	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03
Jumlah		2,00	0,28	0,13	0,24	0,24	0,21	0,14	0,07	0,15	0,09	0,15	0,14	0,16

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PERIKANAN BUDIDAYA**
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	1,35	0,19	0,12	0,15	0,15	0,12	0,09	0,05	0,11	0,05	0,10	0,11	0,12
2	Kumai	1,05	0,15	0,09	0,11	0,11	0,10	0,07	0,04	0,09	0,04	0,08	0,09	0,09
3	Kotawaringin Lama	0,40	0,06	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,01	0,03	0,01	0,03	0,03	0,03
4	Arut Utara	0,23	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
5	Pangkalan Lada	0,98	0,14	0,08	0,11	0,11	0,09	0,07	0,04	0,08	0,03	0,07	0,08	0,08
6	Pangkalan Banteng	1,00	0,14	0,09	0,11	0,11	0,09	0,07	0,04	0,08	0,03	0,07	0,08	0,09
Jumlah		5,00	0,70	0,43	0,54	0,54	0,46	0,35	0,18	0,41	0,17	0,36	0,42	0,43

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TOTAL SP36**
 Jenis Pupuk : **SP36**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	148,50	22,48	11,41	14,61	16,01	13,79	10,54	5,98	11,80	5,45	11,34	12,34	12,75
2	Kumai	115,50	17,48	8,88	11,36	12,45	10,72	8,20	4,65	9,17	4,24	8,82	9,60	9,92
3	Kotawaringin Lama	44,00	6,66	3,38	4,33	4,74	4,08	3,12	1,77	3,50	1,61	3,36	3,66	3,78
4	Arut Utara	24,75	3,75	1,90	2,43	2,67	2,30	1,76	1,00	1,97	0,91	1,89	2,06	2,13
5	Pangkalan Lada	107,25	16,23	8,24	10,55	11,56	9,96	7,61	4,32	8,52	3,94	8,19	8,92	9,21
6	Pangkalan Banteng	110,00	16,65	8,45	10,82	11,86	10,21	7,81	4,43	8,74	4,04	8,40	9,14	9,45
	Jumlah	550,00	83,25	42,27	54,10	59,29	51,06	39,04	22,15	43,69	20,18	42,01	45,72	47,24

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TANAMAN PANGAN**
 Jenis Pupuk : **ZA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	53,90	6,19	4,30	5,03	4,42	4,44	4,34	2,60	5,03	2,40	4,61	5,08	5,47
2	Kumai	38,50	4,42	3,07	3,59	3,16	3,17	3,10	1,85	3,59	1,72	3,30	3,63	3,91
3	Kotawaringin Lama	15,40	1,77	1,23	1,44	1,26	1,27	1,24	0,74	1,44	0,69	1,32	1,45	1,56
4	Arut Utara	7,70	0,88	0,61	0,72	0,63	0,63	0,62	0,37	0,72	0,34	0,66	0,73	0,78
5	Pangkalan Lada	38,50	4,42	3,07	3,59	3,16	3,17	3,10	1,85	3,59	1,72	3,30	3,63	3,91
6	Pangkalan Banteng	38,50	4,42	3,07	3,59	3,16	3,17	3,10	1,85	3,59	1,72	3,30	3,63	3,91
Jumlah		192,50	22,10	15,34	17,96	15,78	15,84	15,51	9,27	17,96	8,58	16,48	18,14	19,53

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **HORTIKULTURA**
 Jenis Pupuk : **ZA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	3,50	0,42	0,31	0,35	0,28	0,30	0,29	0,15	0,25	0,15	0,30	0,35	0,36
2	Kumai	2,50	0,30	0,22	0,25	0,20	0,21	0,21	0,10	0,18	0,10	0,21	0,25	0,26
3	Kotawaringin Lama	1,00	0,12	0,09	0,10	0,08	0,09	0,08	0,04	0,07	0,04	0,09	0,10	0,10
4	Arut Utara	0,50	0,06	0,04	0,05	0,04	0,04	0,04	0,02	0,04	0,02	0,04	0,05	0,05
5	Pangkalan Lada	2,50	0,30	0,22	0,25	0,20	0,21	0,21	0,10	0,18	0,10	0,21	0,25	0,26
6	Pangkalan Banteng	2,50	0,30	0,22	0,25	0,20	0,21	0,21	0,10	0,18	0,10	0,21	0,25	0,26
Jumlah		12,50	1,50	1,10	1,25	0,99	1,07	1,05	0,52	0,89	0,52	1,07	1,25	1,28

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PERKEBUNAN**
 Jenis Pupuk : **ZA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	11,90	1,43	0,94	1,12	1,02	0,92	0,97	0,51	1,14	0,50	1,05	1,10	1,20
2	Kumai	8,50	1,02	0,67	0,80	0,73	0,66	0,69	0,37	0,81	0,36	0,75	0,79	0,85
3	Kotawaringin Lama	3,40	0,41	0,27	0,32	0,29	0,26	0,28	0,15	0,33	0,14	0,30	0,32	0,34
4	Arut Utara	1,70	0,20	0,13	0,16	0,15	0,13	0,14	0,07	0,16	0,07	0,15	0,16	0,17
5	Pangkalan Lada	8,50	1,02	0,67	0,80	0,73	0,66	0,69	0,37	0,81	0,36	0,75	0,79	0,85
6	Pangkalan Banteng	8,50	1,02	0,67	0,80	0,73	0,66	0,69	0,37	0,81	0,36	0,75	0,79	0,85
Jumlah		42,50	5,10	3,37	3,99	3,64	3,29	3,47	1,83	4,07	1,80	3,74	3,94	4,27

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PETERNAKAN**
 Jenis Pupuk : **ZA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	0,70	0,08	0,04	0,08	0,04	0,04	0,04	0,04	0,08	0,04	0,04	0,08	0,08
2	Kumai	0,50	0,06	0,03	0,06	0,03	0,03	0,03	0,03	0,06	0,03	0,03	0,06	0,06
3	Kotawaringin Lama	0,20	0,02	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02
4	Arut Utara	0,10	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5	Pangkalan Lada	0,50	0,06	0,03	0,06	0,03	0,03	0,03	0,03	0,06	0,03	0,03	0,06	0,06
6	Pangkalan Banteng	0,50	0,06	0,03	0,06	0,03	0,03	0,03	0,03	0,06	0,03	0,03	0,06	0,06
Jumlah		2,50	0,30	0,16	0,29	0,13	0,15	0,15	0,16	0,29	0,15	0,15	0,29	0,29

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TOTAL ZA**
 Jenis Pupuk : **ZA**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	70,00	19,60	5,59	6,58	5,75	5,70	5,65	3,30	6,50	3,09	6,00	6,61	7,10
2	Kumai	50,00	5,80	3,99	4,70	4,11	4,07	4,04	2,36	4,64	2,21	4,29	4,72	5,07
3	Kotawaringin Lama	20,00	2,32	1,60	1,88	1,64	1,63	1,61	0,94	1,86	0,88	1,72	1,89	2,03
4	Arut Utara	10,00	1,16	0,80	0,94	0,82	0,81	0,81	0,47	0,93	0,44	0,86	0,94	1,01
5	Pangkalan Lada	50,00	5,80	3,99	4,70	4,11	4,07	4,04	2,36	4,64	2,21	4,29	4,72	5,07
6	Pangkalan Banteng	50,00	5,80	3,99	4,70	4,11	4,07	4,04	2,36	4,64	2,21	4,29	4,72	5,07
Jumlah		250,00	29,02	19,97	23,49	20,54	20,35	20,18	11,78	23,21	11,05	21,44	23,62	25,37

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TANAMAN PANGAN**
 Jenis Pupuk : **NPK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	1.809,72	199,07	140,87	185,46	185,72	171,39	139,31	88,00	143,40	87,07	144,83	162,44	162,16
2	Kumai	1.233,90	135,73	96,05	126,45	126,63	116,86	94,98	60,00	97,77	59,36	98,75	110,75	110,57
3	Kotawaringin Lama	987,12	108,58	76,84	101,16	101,30	93,48	75,99	48,00	78,22	47,49	79,00	88,60	88,45
4	Arut Utara	493,56	54,29	38,42	50,58	50,65	46,74	37,99	24,00	39,11	23,75	39,50	44,30	44,23
5	Pangkalan Lada	1.891,98	208,12	147,28	193,89	194,16	179,18	145,64	92,00	149,92	91,02	151,41	169,82	169,54
6	Pangkalan Banteng	1.809,72	199,07	140,87	185,46	185,72	171,39	139,31	88,00	143,40	87,07	144,83	162,44	162,16
Jumlah		8.226,00	904,86	640,33	843,00	844,18	779,04	633,23	400,00	651,83	395,76	658,30	738,35	737,11

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **HORTIKULTURA**
 Jenis Pupuk : **NPK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	85,80	9,42	6,66	8,52	8,52	7,82	6,55	4,26	6,49	3,98	6,88	9,07	7,64
2	Kumai	58,50	6,42	4,54	5,81	5,81	5,33	4,46	2,90	4,42	2,72	4,69	6,18	5,21
3	Kotawaringin Lama	46,80	5,14	3,63	4,65	4,65	4,27	3,57	2,32	3,54	2,17	3,75	4,95	4,17
4	Arut Utara	23,40	2,57	1,82	2,32	2,32	2,13	1,79	1,16	1,77	1,09	1,88	2,47	2,08
5	Pangkalan Lada	89,70	9,85	6,96	8,91	8,91	8,18	6,84	4,45	6,78	4,17	7,19	9,48	7,99
6	Pangkalan Banteng	85,80	9,42	6,66	8,52	8,52	7,82	6,55	4,26	6,49	3,98	6,88	9,07	7,64
Jumlah		390,00	42,82	30,27	38,73	38,73	35,56	29,75	19,36	29,48	18,11	31,25	41,23	34,72

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PERKEBUNAN**
 Jenis Pupuk : **NPK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	180,40	19,84	14,45	19,58	17,75	16,27	16,02	8,35	13,33	7,59	14,54	16,60	16,06
2	Kumai	123,00	13,53	9,85	13,35	12,11	11,09	10,92	5,69	9,09	5,18	9,92	11,32	10,95
3	Kotawaringin Lama	98,40	10,82	7,88	10,68	9,68	8,87	8,74	4,56	7,27	4,14	7,93	9,06	8,76
4	Arut Utara	49,20	5,41	3,94	5,34	4,84	4,44	4,37	2,28	3,64	2,07	3,97	4,53	4,38
5	Pangkalan Lada	188,60	20,75	15,11	20,47	18,56	17,01	16,75	8,73	13,94	7,94	15,20	17,36	16,79
6	Pangkalan Banteng	180,40	19,84	14,45	19,58	17,75	16,27	16,02	8,35	13,33	7,59	14,54	16,60	16,06
Jumlah		820,00	90,20	65,68	89,02	80,70	73,95	72,83	37,96	60,60	34,52	66,10	75,46	72,98

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PETERNAKAN**
 Jenis Pupuk : **NPK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	10,56	1,16	0,84	1,03	1,04	1,02	0,84	0,54	0,89	0,47	0,92	0,86	0,94
2	Kumai	7,20	0,79	0,58	0,70	0,71	0,69	0,57	0,37	0,61	0,32	0,63	0,59	0,64
3	Kotawaringin Lama	5,76	0,63	0,46	0,56	0,57	0,55	0,46	0,30	0,48	0,26	0,50	0,47	0,51
4	Arut Utara	2,88	0,32	0,23	0,28	0,28	0,28	0,23	0,15	0,24	0,13	0,25	0,24	0,26
5	Pangkalan Lada	11,04	1,21	0,88	1,07	1,09	1,06	0,88	0,57	0,93	0,49	0,97	0,90	0,98
6	Pangkalan Banteng	10,56	1,16	0,84	1,03	1,04	1,02	0,84	0,54	0,89	0,47	0,92	0,86	0,94
Jumlah		48,00	5,28	3,84	4,67	4,74	4,62	3,81	2,46	4,04	2,13	4,20	3,93	4,28

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PERIKANAN BUDIDAYA**
 Jenis Pupuk : **NPK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	3,52	0,39	0,28	0,38	0,42	0,31	0,28	0,14	0,27	0,14	0,29	0,27	0,34
2	Kumai	2,40	0,26	0,19	0,26	0,29	0,21	0,19	0,09	0,18	0,10	0,20	0,19	0,23
3	Kotawaringin Lama	1,92	0,21	0,15	0,21	0,23	0,17	0,15	0,08	0,15	0,08	0,16	0,15	0,19
4	Arut Utara	0,96	0,11	0,08	0,10	0,12	0,09	0,08	0,04	0,07	0,04	0,08	0,07	0,09
5	Pangkalan Lada	3,68	0,40	0,29	0,40	0,44	0,33	0,29	0,14	0,28	0,15	0,31	0,29	0,36
6	Pangkalan Banteng	3,52	0,39	0,28	0,38	0,42	0,31	0,28	0,14	0,27	0,14	0,29	0,27	0,34
Jumlah		16,00	1,76	1,28	1,72	1,93	1,42	1,27	0,63	1,22	0,64	1,33	1,24	1,56

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TOTAL NPK**
 Jenis Pupuk : **NPK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	2.090,00	229,88	163,11	214,97	213,46	196,81	163,00	101,29	164,38	99,26	167,46	189,25	187,14
2	Kumai	1.425,00	156,74	111,21	146,57	145,54	134,19	111,13	69,06	112,08	67,67	114,18	129,03	127,60
3	Kotawaringin Lama	1.140,00	125,39	88,97	117,26	116,43	107,35	88,91	55,25	89,66	54,14	91,34	103,23	102,08
4	Arut Utara	570,00	62,70	44,48	58,63	58,22	53,68	44,45	27,62	44,83	27,07	45,67	51,61	51,04
5	Pangkalan Lada	2.185,00	240,33	170,52	224,74	223,16	205,76	170,40	105,89	171,85	103,77	175,07	197,85	195,65
6	Pangkalan Banteng	2.090,00	229,88	163,11	214,97	213,46	196,81	163,00	101,29	164,38	99,26	167,46	189,25	187,14
Jumlah		9.500,00	1.044,92	741,40	977,14	970,28	894,59	740,89	460,41	747,17	451,16	761,18	860,21	850,65

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TANAMAN PANGAN**
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	120,34	9,63	7,91	13,30	12,78	11,07	9,87	5,54	9,96	5,34	11,22	12,52	11,21
2	Kumai	361,03	28,88	23,72	39,90	38,33	33,22	29,60	16,63	29,89	16,01	33,66	37,55	33,64
3	Kotawaringin Lama	53,09	4,25	3,49	5,87	5,64	4,88	4,35	2,45	4,40	2,36	4,95	5,52	4,95
4	Arut Utara	21,24	1,70	1,40	2,35	2,25	1,95	1,74	0,98	1,76	0,94	1,98	2,21	1,98
5	Pangkalan Lada	67,25	5,38	4,42	7,43	7,14	6,19	5,51	3,10	5,57	2,98	6,27	6,99	6,27
6	Pangkalan Banteng	84,95	6,79	5,58	9,39	9,02	7,82	6,96	3,91	7,03	3,77	7,92	8,84	7,92
Jumlah		707,91	56,62	46,50	78,24	75,16	65,13	58,03	32,61	58,61	31,40	66,00	73,63	65,97

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **HORTIKULTURA**
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	12,75	1,02	0,80	1,37	1,37	1,17	0,99	0,58	1,06	0,59	1,26	1,29	1,24
2	Kumai	38,25	3,06	2,40	4,12	4,12	3,52	2,97	1,75	3,17	1,77	3,78	3,88	3,71
3	Kotawaringin Lama	5,63	0,45	0,35	0,61	0,61	0,52	0,44	0,26	0,47	0,26	0,56	0,57	0,55
4	Arut Utara	2,25	0,18	0,14	0,24	0,24	0,21	0,17	0,10	0,19	0,10	0,22	0,23	0,22
5	Pangkalan Lada	7,13	0,57	0,45	0,77	0,77	0,66	0,55	0,33	0,59	0,33	0,70	0,72	0,69
6	Pangkalan Banteng	9,00	0,72	0,57	0,97	0,97	0,83	0,70	0,41	0,75	0,42	0,89	0,91	0,87
Jumlah		75,00	6,00	4,71	8,08	8,08	6,90	5,83	3,43	6,21	3,47	7,42	7,61	7,27

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PERKEBUNAN**
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	11,70	0,94	0,77	1,26	1,22	1,08	0,90	0,56	0,97	0,50	1,12	1,26	1,13
2	Kumai	35,09	2,81	2,30	3,77	3,66	3,23	2,69	1,69	2,91	1,51	3,37	3,77	3,39
3	Kotawaringin Lama	5,16	0,41	0,34	0,55	0,54	0,47	0,40	0,25	0,43	0,22	0,50	0,55	0,50
4	Arut Utara	2,06	0,17	0,14	0,22	0,22	0,19	0,16	0,10	0,17	0,09	0,20	0,22	0,20
5	Pangkalan Lada	6,54	0,52	0,43	0,70	0,68	0,60	0,50	0,32	0,54	0,28	0,63	0,70	0,63
6	Pangkalan Banteng	8,26	0,66	0,54	0,89	0,86	0,76	0,63	0,40	0,68	0,36	0,79	0,89	0,80
Jumlah		68,80	5,50	4,51	7,39	7,18	6,33	5,27	3,32	5,70	2,96	6,61	7,39	6,64

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PETERNAKAN**
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Maret	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	0,25	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,03	0,02
2	Kumai	0,76	0,06	0,05	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,06	0,04	0,07	0,08	0,07
3	Kotawaringin Lama	0,11	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Arut Utara	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Pangkalan Lada	0,14	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
6	Pangkalan Banteng	0,18	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
Jumlah		1,49	0,12	0,10	0,15	0,15	0,14	0,12	0,07	0,12	0,07	0,14	0,15	0,13

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **PERIKANAN BUDIDAYA**
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	1,16	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44
2	Kumai	3,47	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48
3	Kotawaringin Lama	0,51	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
4	Arut Utara	0,20	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16
5	Pangkalan Lada	0,65	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
6	Pangkalan Banteng	0,82	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
Jumlah		6,80	0,61	0,43	0,62	0,61	0,64	0,65	0,44	0,62	0,22	0,64	0,65	0,65

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

Kabupaten : **KOTAWARINGIN BARAT**
 Subsektor : **TOTAL ORGANIK**
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No	Kecamatan	Jumlah	Kebutuhan Pupuk Setiap Bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Arut Selatan	146,20	12,04	9,93	16,40	15,84	13,79	12,22	7,15	12,45	6,89	14,07	15,54	14,05
2	Kumai	438,60	35,28	28,95	48,35	46,67	40,51	35,80	20,59	36,51	19,81	41,37	45,76	41,28
3	Kotawaringin Lama	64,50	5,31	4,38	7,23	6,99	6,08	5,39	3,15	5,49	3,04	6,21	6,85	6,20
4	Arut Utara	25,80	2,21	1,83	2,98	2,88	2,51	2,24	1,34	2,28	1,30	2,57	2,82	2,56
5	Pangkalan Lada	81,70	6,62	5,45	9,06	8,75	7,60	6,72	3,89	6,85	3,74	7,76	8,58	7,74
6	Pangkalan Banteng	103,20	8,54	7,05	11,62	11,22	9,78	8,67	5,09	8,83	4,90	9,98	11,01	9,96
Jumlah		860,00	68,86	56,25	94,48	91,19	79,14	69,90	38,87	71,27	38,11	80,82	89,44	80,67